

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan universal yang mendasari perkembangan IPTEK maupun ilmu pengetahuan lain. Pada pembelajaran di SD, matematika sangat berperan penting. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat terlatih berfikir logis, kritis, sistematis, kreatif serta dapat menggunakan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa yang kurang menguasai materi ajar matematika di SD akan mengalami kesulitan belajar matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Sebab materi ajar matematika SD erat kaitannya dengan materi ajar matematika pada jenjang pendidikan berikutnya.

Pada semua jenjang pendidikan matematika dikenal dengan mata pelajaran yang memiliki obyek yang abstrak, tentu saja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu menyiasatinya agar mudah dipahami oleh siswa, termasuk didalamnya menjembatani pemahaman siswa melalui media pembelajaran atau alat bantu lain yang bisa digunakan untuk menghantarkan siswa kearah pemahaman yang baik.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh ketuntasan siswa mengenai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

Untuk mengatasi kondisi pembelajaran yang diuraikan di atas, guru perlu menyiapkan media yang dapat diamati siswa sehingga materi ajar dapat di sajikan secara kongkret untuk memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting. Hal utama yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat, karena media dapat merangsang siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga lebih meningkatkan kualitas pendidikan

melalui penguasaan siswa terhadap pelajaran yang mereka terima. Secara formal keberhasilan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di kelas III SDN No.48 Hulontalangi Kota Gorontalo ketika proses pembelajaran kenyataannya masih banyak keluhan bahwa mata pelajaran matematika sulit dipelajari, membosankan bahkan menakutkan. Khususnya pada konsep materi ajar pengukuran waktu, banyak siswa yang kesulitan karena obyek penelaahannya masih bersifat abstrak. Sehingga membuat interaksi siswa dan guru berlangsung kurang optimal karena siswa kurang aktif dalam belajar dan kurang memberikan respon dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran materi pengukuran waktu, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN No. 48 Hulontalangi Kota Gorontalo.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memudahkan siswa memahami konsep materi ajar pengukuran waktu yang bersifat abstrak di kelas III SDN No.48 Hulontalangi Kota Gorontalo adalah dengan menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut, yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya media audio visual ini siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian jika pembelajaran menggunakan media audio visual maka hasil belajar siswa akan meningkat, karena dalam penerapan media audio visual sangat berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Siswa akan lebih lama mengingat materi pelajaran jika menggunakan media audio visual. Sehingga penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang baik digunakan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pengukuran Waktu Pada Siswa Kelas III SDN No.48 Hulontalangi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu : Hasil belajar pengukuran waktu pada siswa kelas III SDN No. 48 Hulontalo Kota Gorontalo masih terbilang rendah, kurangnya media pada proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa kurang optimal karena siswa kurang memberikan respon pada saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “ Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pengukuran waktu pada siswa kelas III SDN No.48 Hulontalo Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pengukuran waktu pada siswa kelas III SDN No.48 Hulontalo Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi :

a. Siswa :

Penelitian ini sangat berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengukur waktu secara tepat.

b. Guru :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang penggunaan media audio visual dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswanya.

c. Sekolah :

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti pada sekolah itu sendiri, dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika secara komprehensif.

d. Peneliti :

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan juga untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pengukuran waktu pada siswa kelas III SDN No. 48 Hulontalangi Kota Gorontalo.